

BAB V

PENUTUP

V.1 Kesimpulan

- a. Responden penelitian ini 113 remaja, dengan karakteristik usia rata-rata 14.27 tahun dengan standar deviasi 2.25. Responden termuda yang terlibat dalam penelitian berusia 12 tahun. Sedangkan, responden tertua yang terlibat dalam penelitian berusia 21 tahun. Responden penelitian ini mayoritas remaja perempuan sebanyak 60 responden (53,1%), sedangkan responden yang berjenis kelamin laki-laki yaitu sebanyak 53 responden (46,9%).
- b. Hasil menunjukkan mayoritas responden dengan kontrol diri tinggi terdapat 59 responden dengan persentase (52,2%) dan 54 responden memiliki kontrol diri yang rendah dengan persentase (47,8%).
- c. Hasil menunjukkan mayoritas responden dengan interaksi sosial sebanyak 58 responden interaksi sosial tinggi.
- d. Hasil menunjukkan perilaku merokok baik sebanyak 60 responden dengan persentase (53,1%) dan perilaku merokok kurang baik sebanyak 53 responden dengan persentase (46,9%).
- e. Hasil analisis chi-square dengan nilai p-value <0.001 dan OR 484.5 antara kontrol diri dengan perilaku merokok pada remaja di Lingkungan Kelurahan Larangan Indah.
- f. Hasil analisis chi-square dengan nilai p-value <0.001 dan OR 6.408 antara interaksi sosial dengan perilaku merokok pada remaja di Lingkungan Kelurahan Larangan Indah.

V.2 Saran

- a. Bagi Remaja
Remaja sebaiknya meningkatkan kemampuan kontrol diri dengan melibatkan diri dalam kegiatan positif, seperti olahraga, seni untuk mengalihkan perhatian dari kebiasaan yang merugikan seperti merokok.

Jaga hubungan sosial yang sehat dengan memilih teman yang memberikan pengaruh positif serta menghindari kelompok yang mendorong perilaku merokok. Tingkatkan kesadaran akan dampak buruk merokok terhadap kesehatan fisik, mental, dan masa depan.

b. Bagi Keluarga

Berikan perhatian dan dukungan emosional kepada remaja untuk membangun kontrol diri yang baik dan menciptakan lingkungan rumah yang harmonis. Menjadi teladan yang baik dengan menghindari perilaku merokok di lingkungan rumah serta memberikan pendidikan tentang dampak buruk merokok. Aktif terlibat dalam aktivitas remaja dan pantau pergaulan mereka untuk membantu mereka memilih lingkungan sosial yang positif.

c. Bagi Perawat Komunitas

Hasil penelitian ini dapat menyampaikan informasi tambahan bagi perawat komunitas sehingga dapat dilakukan edukasi kesehatan yang tepat kepada remaja dan masyarakat tentang bahaya merokok serta pentingnya kontrol diri dan interaksi sosial yang sehat. Selenggarakan program atau kampanye pencegahan merokok yang melibatkan remaja secara aktif, seperti seminar, konseling, dan pelatihan keterampilan hidup sehat. Kolaborasi dengan komunitas lokal untuk menciptakan lingkungan yang mendukung perilaku sehat bagi remaja.

d. Bagi Peneliti Selanjutnya

Diharapkan hasil penelitian dapat menjadi pertimbangan atau sumbang saran bagi tugas study nya dalam melakukan penelitian terkait dengan kontrol diri, interaksi sosial, perilaku merokok pada remaja.